

# **PEMBELAJARAN KREATIF DAN PRODUKTIF DI SEKOLAH LUAR BIASA (Tantangan bagi Guru SLB )\*)**

**Oleh**

**Edi Purwanta  
(Staf Pengajar pada PLB FIP UNY)**

## **Pendahuluan**

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru, kurikulum, metode, peserta didik, materi, fasilitas pendukung, dan iklim belajar. Kekuatan pengaruh masing-masing faktor tersebut sangat bergantung pada pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Pada pendekatan monologis, peran guru menjadi sangat dominan dalam menentukan, memilih, dan mengorganisasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Wujud aktual yang sering muncul dari pendekatan ini adalah dipakainya metode ceramah dalam pembelajaran. Kenyataan ini sering menimbulkan beberapa kelemahan yang terjadi, di antaranya anak menjadi tidak aktif, beberapa hasil belajar mungkin akan menimbulkan verbalisme. Upaya untuk memperbaiki pendekatan ini, muncullah pendekatan dialogis.

Pendekatan dialogis membawa konsekuensi keterlibatan peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan anak sangat bergantung pada stimulasi yang diciptakan guru untuk ikut terlibat dalam pembelajaran. Manifestasi dari pendekatan ini muncullah penggunaan tanya jawab dan resitasi dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, peran guru juga masih sangat dominan, seolah-olah guru sekedar menagih apa yang dimiliki anak sesuai dengan apa yang dimau guru. Upaya untuk memperbaiki pendekatan ini muncullah pendekatan siswa aktif.

Pendekatan siswa aktif membawa konsekuensi pembelajar untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru berfungsi sebagai stimulator dalam perencanaan dan proses pembelajaran. Beberapa pendekatan ini telah banyak diterapkan pada pembelajaran bagi anak normal, di antaranya adalah pendekatan “Pembelajaran Kreatif dan Produktif”.

*\*) Makalah disampaikan pada “Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman” tanggal 21 Maret 2006*

Pembelajaran kreatif dan produktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Guru memerankan diri sebagai stimulator untuk masing-masing tahapan kegiatan tersebut. Untuk memahami pembelajaran kreatif dan produktif berikut ini akan disajikan berturut prinsip dasar, tujuan, prosedur, kekuatan dan kelebihan, serta implementasinya dalam proses pembelajaran.

### **Prinsip Dasar Pembelajaran Kreatif dan Produktif**

Ada empat prinsip dasar yang mendasari pendekatan pembelajaran kreatif dan produktif, yaitu belajar aktif, konstruktivistik, belajar kooperatif dan kolaboratif, serta belajar kreatif.

#### **1. Belajar Aktif**

Dalam belajar aktif, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dituntut secara optimal. Perlu diketahui, bahwa pemahaman anak yang baik terhadap sesuai pesan seyogyanya secara “holistic”. Untuk itu proses belajar tidak sekedar merupakan proses fisik, tetapi merupakan proses mental secara menyeluruh, sehingga mereka merasa mengalami, menghayati, dan akhirnya memiliki apa yang terjadi dalam dirinya. Untuk itu dalam belajar aktif seyogyanya:

- a. melibatkan intelektual dan emosional anak secara optimal
- b. memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan eksplorasi terhadap informasi yang diperoleh dan akan diperolehnya.
- c. guru bertindak sebagai fasilitator.

#### **2. Konstruktivistik**

Konstruktivistik yang dimaksudkan dalam prinsip ini adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkonstruksikan pengalaman belajar yang mereka ketahui dan pahami, sehingga menjadi bagian dalam dirinya. Untuk itu dalam belajar hendaknya siswa diminta untuk:

- a. menentukan sendiri sumber yang akan dipilih dan dikaji dikaji serta cara melakukan eksplorasi terhadap sumber informasi yang diperlukan dalam pembelajaran.

*\*) Makalah disampaikan pada “Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman” tanggal 21 Maret 2006*

- b. menafsiran berbagai informasi yang diperoleh dengan berbagai cara yang dimiliki masing-masing siswa, sehingga informasi tersebut menjadi lebih bermakna.
- c. menyajikan pemahaman dengan cara masing-masing

### **3. Belajar Kooperatif dan Kolaboratif**

Prinsip dasar ketiga dalam pembelajaran kreatif dan produktif adalah belajar kooperatif dan kolaboratif. Dalam prinsip ini anak akan berlatih:

- a. tanggung jawab bersama menyelesaikan tugas dan berbagi pengalaman,
- b. belajar kooperatif secara lebih terstruktur, dan
- c. belajar kolaboratif secara lebih independen

### **4. Belajar kreatif**

Prinsip dasar keempat dalam pembelajaran kreatif dan produktif adalah belajar kreatif. Prinsip yang diperhatikan dalam belajar kreatif adalah:

- a. mengembangkan kemampuan untuk berfikir divergent,
- b. memupuk kerja keras, dedikasi tinggi, percaya diri, dan antusiasme dalam berkreasi

### **Tujuan Pembelajaran Kreatif dan Produktif**

Ada dua tujuan yang biasanya ingin dicapai dalam penerapan pendekatan pembelajaran. Tujuan tersebut adalah tujuan pembelajaran sering disebut dengan “main effect” dan tujuan ikutan atau dampak pengiring yang sering disebut sebagai “nurturant effect”. Dalam pembelajaran kreatif dan produktif juga mempunyai dua tujuan, yaitu:

#### **1. Tujuan Instruksional (main effect)**

Tujuan instruksional yang dicapai dalam penggunaan pembelajaran kreatif dan produktif adalah:

- a. Pemahaman konsep
- b. Kemampuan menerapkan konsep
- c. Kemampuan memecahkan masalah, dan
- d. Kemampuan mengkreasi sesuatu

#### **2. Dampak Pengiring**

*\*) Makalah disampaikan pada “Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman” tanggal 21 Maret 2006*

Dampak pengiring yang sering terjadi dengan penggunaan pembelajaran kreatif dan produktif adalah:

- a. Kemampuan berfikir kritis
- b. Kemampuan bekerja sama
- c. Berdisiplin, dan
- d. Berlatih bertanggung jawab

### **Prosedur Pembelajaran Kreatif - Produktif**

Ada empat prosedur yang harus dilalui dalam merancang pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kreatif dan produktif. Keempat prosedur tersebut adalah:

#### 1. Orientasi

Beberapa hal yang dilakukan dalam orientasi ini adalah:

- a. Pengkomunikasian garis besar tugas (termasuk tujuan, materi, dan kegiatan), serta penilaian
- b. Kesepakatan antara guru dengan siswa tentang tagihan yang diharapkan dari siswa

#### 2. Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah:

- a. Mencari informasi dan sumber bacaan yang sesuai dengan topik yang dikaji.
- b. Mencoba untuk melakukan apa yang terjadi.
- c. Mendengarkan secara baik dan teliti apa yang terjadi dari peristiwa yang dipilih.
- d. Menyaksikan peristiwa yang dipilih sebagai sumber informasi.
- e. Menghayati peristiwa yang dipilih sebagai sumber belajar
- f. Melengkapi informasi dengan mengadakan wawancara kepada sumber-sumber belajar yang terkait.

#### 3. Interpretasi

Pada tahap interpretasi kegiatan yang dilakukan siswa bersama guru adalah:

- a. Memaknai bahasa yang muncul selama proses eksplorasi dan menuturkan kembali menggunakan bahasa anak sendiri.

*\*) Makalah disampaikan pada "Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman" tanggal 21 Maret 2006*

- b. Melakukan analisis dan diskusi terhadap peristiwa yang terjadi selama proses eksplorasi
  - c. Merumuskan konsep yang berkaitan dengan kontrak belajar yang telah disepakati
  - d. Menyajikan pemahaman di depan kelas
  - e. Menanggapi balikan dari siswa yang lain dan guru
4. Re-kreasi
- Tahap akhir dari pembelajaran kreatif dan produktif adalah melakukan re-kreasi (mengkreasikan kembali) pemahaman yang dilakukan oleh anak terhadap kontrak belajar yang dirumuskan di tahap awal. Re-kreasi dapat dilakukan dengan cara:
- a. menciptakan sesuatu dari hasil pemahaman: gambar seri, drama, novel, makalah, puisi, karya seni, artikel, karikatur, resep, dsb.
  - b. menampilkan, demonstrasikan, pameran, dan publikasi pemahaman konsep yang diperoleh selama proses pembelajaran.

### **Evaluasi Pembelajaran Kreatif - Produktif**

Ada dua pendekatan evaluasi dalam pendekatan pembelajaran kreatif dan produktif, yaitu:

1. Proses:

Pendekatan proses dilakukan dengan observasi : sikap dan kemampuan berfikir, kerjasama

2. Hasil:

Evaluasi hasil dilakukan dengan cara:

- a. Tes pemahaman konsep
- b. Produk kreatif yang dihasilkan

### **Kekuatan dan Keterbatasan Pembelajaran Kreatif - Produktif**

1. Kekuatan:

Kekuatan dalam implementasi pembelajaran kreatif dan produktif adalah:

- a. Keterlibatan optimal siswa dalam belajar
- b. Terbentuknya dampak pengiring: berfikir kritis, bekerja sama, disiplin, tanggung jawab, dsb.

*\*) Makalah disampaikan pada "Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman" tanggal 21 Maret 2006*

## 2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan implementasi pembelajaran kreatif dan produktif adalah:

- a. Masalah bagi guru yang mempunyai kesulitan dalam memperoleh inovasi pembelajaran.
- b. Masalah bagi kelas besar
- c. Beberapa supervisor/kepala sekolah/pengawas ada yang tidak paham pada pembelajaran kreatif dan produktif
- d. Keterbatasan anak luar biasa dalam kemandirian belajar

## **Persyaratan Implementasi Pembelajaran Kreatif dan Produktif**

Ada beberapa persyaratan dalam implementasi pembelajaran kreatif dan produktif. Di antara persyaratan tersebut adalah:

1. Perubahan pola pikir guru, kepala sekolah, pengawas dalam inovasi pembelajaran
2. Guru menguasai prinsip yang melandasi model PKP, percaya pada “student centered”, dan kreatif
3. Kurikulum fleksible
4. Pimpinan inovatif

## **Langkah Penerapan Pembelajaran Kreatif – Produktif**

Langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran kreatif dan produktif adalah sebagai berikut:

1. Pilih kompetensi atau topik yang akan disajikan
2. Identifikasi sumber belajar yang tersedia
3. Kembangkan tugas dan pengalaman belajar siswa
4. Perkirakan waktu untuk setiap langkah
5. Disain prosedur dan teknik evaluasi
6. Kembangkan lembar kerja bagi siswa
7. Laksanakan menurut prosedur

## **Implementasi Pembelajaran Kreatif dan Produktif dalam konteks SAVI di Sekolah Luar Biasa**

*\*) Makalah disampaikan pada “Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman” tanggal 21 Maret 2006*

Memperhatikan karakteristik dari pembelajaran kreatif dan produktif dari sudut orientasi, eksplorasi, intepreasi, dan re-kreasi tidak jauh berbeda dengan prinsip penarapan SAVI dalam pembelajaran, maka kedua pendekatan ini dapat dikatakan sejalan. Rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam implementasi pembelajaran di SLB antara lain:

1. Kemampuan dan kemauan guru untuk melakukan inovasi dan penciptaan alternatif pembelajaran di SLB sangat mendukung untuk implementasi pendekatan ini.
2. Asesmen anak perlu mendapatkan porsi utama dalam memilih pendekatan ini; anak yang asertif akan lebih berhasil ketimbang anak yang kurang asertif; kemampuan mental anak juga perlu diperhatikan. Untuk itu, pendekatan ini akan lebih pas bagi anak non tunagrahita dan konteks inteligensi normal.
3. Pemilihan sumber belajar yang dapat diakses anak perlu memperoleh pertimbangan khusus.

#### **Rujukan:**

- Depdiknas. 2005. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**. Jakarta: Dirjendikti
- Joyce, B. et.al. 1992. **Models of Teaching**. London: Prentice-Hall International
- Pannen, P. Mustafa, D. dan Sekarwinahyu, M. 2001. **Konstruktivisme dalam Pembelajaran**. Jakarta: PAU Universitas Terbuka
- Semiawan, C dan Raka Joni, T. 1993. **Pendekatan Pembelajaran: Acuan Konseptual Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar di Sekolah**. Jakarta: Konsorsium Ilmu Pendidikan

*\*) Makalah disampaikan pada "Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan SAVI bagi Guru SLB ABDE Tunas Kasih Donoharjo dan Guru SLB se Kab. Sleman" tanggal 21 Maret 2006*